



## Analisis Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada Bank BRI Tahun 2020-2022

Christnova Hasugian<sup>1</sup>, Juwita Riama Anzelina Butar-butur<sup>2</sup>, Berliana Aritonang<sup>3</sup>, Epi pransiska br Barus<sup>4</sup>, Yosi Delmy Ocha br Sinulingga<sup>5</sup>, Irene Nauli Limbong<sup>6</sup>, Hamonangan Siallagan<sup>7</sup>, Maria Sihaloho<sup>8</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen

### Abstract

Received: 15 Oktober 2024  
Revised: 22 Oktober 2024  
Accepted: 29 Oktober 2024

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah nasabah di Bank Rakyat Indonesia. Informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini meliputi suku simpanan dan jumlah nasabah selama tiga tahun terakhir, mulai tahun 2020 hingga 2022. Metode analisis yang diterapkan dalam eksplorasi ini adalah dengan deskriptif komparatif dengan data primer dengan memanfaatkan informasi penting yang diperoleh langsung dari objek pemeriksaan. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara suku bunga simpanan dengan jumlah nasabah di Bank Rakyat Indonesia.*

**Keywords:** Suku Bunga Deposito, Jumlah Nasabah

(\*) Corresponding Author: [faizatuzzahra2017@gmail.com](mailto:faizatuzzahra2017@gmail.com)

**How to Cite:** Hasugian, C., Butar-butur, J. R. A., Aritonang, B., Barus, E. pransiska . br ., Sinulingga, Y. D. O. br ., Limbong, I. N., Siallagan, H., & Sihaloho, M. (2024). Analisis Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada Bank BRI Tahun 2020-2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14298682>.

## PENDAHULUAN

Di dunia perbankan sebagai entitas keuangan, persaingan antara lembaga-lembaga tersebut dan peraturan yang mengaturnya akan terus berlangsung demi memenangkan kepercayaan masyarakat dan investor untuk mendistribusikan dana mereka kepada individu yang memerlukannya. Oleh karena itu, otoritas publik berupaya keras untuk mengubah dan mengembangkan lebih lanjut bidang keuangan melalui berbagai rangkaian strategi, terutama yang terkait langsung dengan pedoman perbankan. Pada dasarnya, poin utama dari sejumlah besar strategi ini adalah untuk memberikan fleksibilitas kepada bank dalam mengumpulkan aset dari masyarakat umum dan mengembalikannya ke masyarakat setempat. Saat ini, tugas sektor keuangan dalam menggerakkan perekonomian suatu negara memiliki signifikansi yang sangat besar. Hampir seluruh aspek yang terkait dengan aktivitas keuangan lainnya biasanya membutuhkan layanan perbankan. Dengan demikian, saat ini dan di kemudian hari kita akan selalu terhubung dengan sektor perbankan, untuk melakukan kegiatan keuangan, baik itu individu maupun yayasan atau organisasi sosial. Perkembangan di bidang keuangan telah berkembang pesat dan mengatur aktivitas moneter di Indonesia. Kegiatan perbankan memainkan peran penting dalam menentukan kemajuan moneter suatu negara di bidang moneter.

Gerakan mendasar bank mengumpulkan sumber daya dari masyarakat secara keseluruhan melalui aset simpanan dan menyalurkan sumber daya ini kembali ke masyarakat secara keseluruhan sebagai kredit. Salah satu jenis dana

cadangan masyarakat pada bank adalah simpanan. Simpanan adalah instrumen investasi yang diberikan oleh bank sebagai suku bunga untuk imbal hasil berupa biaya pinjaman yang lebih tinggi daripada dana investasi biasa. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Simpanan merupakan dana yang tersedia untuk penarikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan sesuai kebijakan bank. Simpanan sangat terkenal di kalangan konsumen karena menawarkan bunga yang sangat tinggi dibandingkan dengan produk dana cadangan lainnya. Klien yang menyimpan asetnya di bank pada umumnya mempunyai tujuan dan inspirasi. Nasabah suka menempatkan kelebihan dananya di tempat yang memberikan manfaat lebih besar disertai dengan rasa aman. Bank sebagai pengumpul aset memberikan administrasi penyimpanan sebagai dana cadangan, penyimpanan waktu, dan penyimpanan permintaan. Perbankan merupakan tempat yang terkenal sebagaimana tercantum dalam Pedoman RI NO.10 Tahun 1988 tentang Perbankan, cenderung berpendapat bahwa bisnis keuangan meliputi tiga kegiatan yaitu mengumpulkan sumber daya, memindahkan sumber daya, dan memberikan kepada organisasi bank lain. Latihan mengumpulkan simpanan dan memindahkan sumber daya merupakan latihan mendasar bank, sedangkan penyediaan dana bagi organisasi bank lain hanyalah gerakan pendukung. Aktivitas penggalangan dana, melalui pengumpulan sumber daya dari keseluruhan populasi sebagai penyimpan permintaan, aset spekulasi, dan dana investasi waktu.

Sistem bank dalam menghimpun aktiva adalah dengan memberikan kekuatan motivasi sebagai kompensasi yang memikat dan produktif. Semakin beragam dan bermanfaat balas jasa yang diberikan, semakin besar keinginan masyarakat dalam menabung. Selanjutnya, bank harus memberikan dukungan dan kepercayaan yang berbeda-beda agar masyarakat tertarik untuk menaruh asetnya pada bank. Biaya pendanaan menjadi pendorong utama agar nasabah akan menempatkan asetnya sebagai dana investasi atau simpanan di bank. Sebagaimana dikemukakan oleh Sadono (2000) besarnya dana investasi terbuka dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu biaya pendanaan dan pembayaran masyarakat. Berapa besar dana investasi yang tidak seluruhnya terselesaikan oleh tinggi rendahnya biaya pendanaan. Semakin tinggi biaya pembiayaan, semakin besar pula keinginan individu untuk menabung. Sementara itu, pada tingkat gaji publik yang rendah, pemanfaatan publik akan semakin tinggi sehingga masyarakat tidak akan menabung. Biaya pinjaman yang sangat tinggi menarik individu-individu yang umumnya akan mengurangi pengeluaran dan menambah dana cadangan dengan harapan bahwa jumlah dana investasi akan meningkat pada bulan atau tahun berikutnya dibandingkan dengan menabung di rumah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Bank**

Bank dikenal sebagai organisasi moneter yang kegiatan pusatnya menoleransi aset dalam berbagai struktur seperti simpanan, dana cadangan, dan pencatatan terkini. Selain itu, bank juga berfungsi sebagai tempat menyimpan uang tunai. Bank disebut juga tempat melakukan penukaran uang tunai, mengirimkan cadangan, dan menerima berbagai jenis cicilan dan penyimpanan, termasuk cicilan biaya seperti listrik, telepon, air, dan cicilan porsi lainnya. Jenis-jenis Bank Sebenarnya perbankan saat ini Indonesia mempunyai beberapa macam

bank sebagaimana ditentukan dalam peraturan keuangan, jika anda memeriksa jenis-jenis bank tersebut sebelum terbitnya peraturan keuangan No.10 Tahun 1998.

Pelaksanaan fundamental atau utama bank sebagai yayasan moneter yang mengumpulkan aset dari masyarakat pada umumnya dan menyebarkan cadangan tidak sama satu sama lain. Berbagai macam perbankan harus terlihat dari segi kemampuan dan kepemilikannya. Dari segi kemampuan, perbedaan yang terjadi terletak pada luasnya latihan atau banyaknya item yang dapat ditawarkan dan cakupan bidang kegiatan.

Sementara itu, kepemilikan organisasi ditemukan terkait dengan kepemilikan saham. Perbedaan lainnya adalah sejauh mana klien yang mereka layani adalah wilayah lokal yang lebih luas atau wilayah lokal dalam wilayah tertentu. Jenis-jenis perbankan juga dibedakan menjadi bagaimana menentukan harga jual dan biaya pembelian atau secara keseluruhan bagaimana menghasilkan keuntungan. jenis-jenis perbankan menurut kemampuannya meliputi:

Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito sebagai salah satu sumber perkreditan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

a) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang menjalankan usahanya sesuai dengan aturan syariah, yang dalam praktiknya memberikan berbagai bentuk dukungan dalam lalu lintas angsuran. Karena dapat menyediakan semua administrasi keuangan yang ada, gagasan menyediakan administrasi bersifat inklusif. Begitu pula dengan wilayah operasional yang bisa dilakukan dimana saja di Indonesia, termasuk di luar negeri (cabang). Kegiatan bank bisnis secara komprehensif dapat dibagi menjadi tiga kemampuan utama, yaitu:

1. Mengumpulkan dana
2. Mencairkan dana
3. Memberikan angsuran administrasi lalu lintas

b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank BPR menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan harapan atau sesuai dengan hukum syariah. BPR tidak menawarkan dukungan lalu lintas apa pun selama pelaksanaan. Bantuan lalu lintas angsuran atau permintaan deposito dalam bentuk apa pun tidak diperbolehkan dari BPR. Bantuan yang sering diberikan BPR hanya berupa pengumpulan aset masyarakat dan diberikan kepada masyarakat. Tugas BPR adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dana
2. Mencairkan dana
3. Tidak memberikan angsuran administrasi lalu lintas

**Fungsi Bank**

Biasanya, fungsi utama bank adalah mengumpulkan aset dari masyarakat umum dan mendistribusikannya secara lokal untuk berbagai keperluan atau bertindak sebagai perantara keuangan.

a) Meningkatkan dukungan

Bank memiliki beberapa sumber, total ada tiga sumber, untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai aset, antara lain:

1. Cadangan yang dimulai dari bank sebenarnya sebagai modal ditempatkan pada saat pendirian.

2. Cadangan dimulai dari daerah setempat yang lebih luas yang dikumpulkan melalui lembaga keuangan, misalnya toko permintaan, toko waktu, dan tabanas. Cadangan yang berasal dari yayasan moneter diperoleh dari dukungan di muka sebagai kredit likuiditas dan call cash (cadangan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh bank penerima) dan memenuhi kebutuhan.

b) Penyaluran Aset

Aset yang dikumpulkan oleh bank diarahkan kepada masyarakat pada umumnya melalui pemberian kredit, perlindungan pembelian, nilai, dan tanggung jawab atas sumber daya.

a. Administrasi Bank

Dalam menjalankan tugasnya sebagai petugas lalu lintas untuk cicilan uang bank, ia melakukan berbagai kegiatan, antara lain perpindahan uang, bermacam-macam, cek perjalanan, kartu kredit dan administrasi lainnya. Selain mengumpulkan cadangan dan menyebarkannya, bank dapat secara eksplisit bekerja sebagai spesialis perwalian (suatu lembaga yang premisnya adalah perwalian). Ahli perbaikan (perusahaan yang mengumpulkan aset untuk kemajuan), dan ahli administrasi, Totok dan Sigit (2006).

1. Spesialis Kepercayaan (trust spesialis)

Premis mendasar dari pelaksanaan perbankan adalah kepercayaan, baik dalam hal meningkatkan aset maupun mengarahkan aset. Individu perlu menyimpan aset mereka dengan asumsi itu bergantung pada kepercayaan. Bank yang sebenarnya perlu menyalurkan aset kepada peminjam dengan asumsi ada kepercayaan dan mereka yakin bahwa orang yang berhutang tidak akan menyalahgunakan asetnya, dan menerima bahwa pemegang hutang akan dapat membayar pada waktu yang diharapkan, dan pemegang hutang bermaksud baik. untuk mengganti kredit dan komitmen lainnya ketika jatuh tempo.

2. Spesialis Kemajuan (spesialis peningkatan)

Kegiatan keuangan daerah di bidang keuangan ( arus kas dan biaya pinjaman) dan di bidang riil (pengaturan pemerintah di bidang penilaian pajak) tidak dapat dipisahkan. Kedua area tersebut saling berinteraksi dan berdampak satu sama lain. Area yang sebenarnya tidak dapat berfungsi dengan baik jika area yang berhubungan dengan keuangan tidak berfungsi dengan baik. Kegiatan bank melalui pengumpulan cadangan dan pengelolaan aset sangat penting demi kemahiran aktivitas keuangan di wilayah sebenarnya.

Aktivitas bank ini memberdayakan masyarakat umum untuk melakukan kegiatan spekulasi, kegiatan apropriasi, serta kegiatan pemanfaatan tenaga kerja dan produk, mengingat kegiatan usaha, peredaran dan pemanfaatan tidak dapat dipisahkan Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito sebagai salah satu sumber dana perkreditan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dari penggunaan uang tunai. Kelancaran usaha, peredaran dan pemanfaatan sebenarnya merupakan latihan peningkatan keuangan masyarakat umum.

3. Spesialis Administrasi

Selain melakukan kegiatan penggalangan dana dan pengalihan aset, bank juga menawarkan layanan keuangan lainnya kepada masyarakat pada umumnya. Layanan-layanan yang diberikan oleh bank ini pada umumnya berkaitan erat dengan kegiatan keuangan daerah setempat, layanan-layanan tersebut dapat mencakup administrasi perpindahan uang, pengawasan aset, pemberian sertifikasi

bank, dan pelunasan tagihan. Tingkat Suku Bunga Nilai, tarif, biaya, atau manfaat yang ditawarkan kepada pelanggan sebagai akibat dari penggunaan subsidi perusahaan berdasarkan penghitungan nilai moneter selama periode waktu tertentu dikenal sebagai biaya pinjaman. Biaya pinjaman bank digunakan untuk mengelola perekonomian.

### **Pengertian Deposito**

Simpanan adalah dana investasi yang penarikannya harus dilakukan pada waktu tertentu dengan memperhatikan pengertian klien kontributor yang baik. Artinya, jika klien kontributor menyimpan uang untuk jangka waktu 90 hari, maka uang tersebut harus dicairkan setelah jangka waktu tertentu berakhir dan sering disebut dengan tanggal jatuh tempo. Secara umum, simpanan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu simpanan waktu tertentu, dukungan simpanan, dan tersedia untuk masuk ke simpanan kerja. Berikut ini adalah klarifikasi masing-masing:

- 1) Penyimpanan Berjangka Simpanan adalah dana cadangan yang harus dikeluarkan pada waktu tertentu berdasarkan persetujuan nasabah dengan bank. Bank biasanya menunjukkan rentang waktu untuk simpanan sebagai standar tetap atau pemberitahuan pemuatan yang telah ditampilkan di depan konter bank atau di meja dukungan klien dan karyawan bank. Rentang waktu umum untuk item penyimpanan waktu adalah beberapa bulan.
- 2) Otentikasi Simpanan Deklarasi simpanan adalah jenis simpanan yang diberikan melalui simpanan dengan jangka waktu yang lebih terbatas, yaitu 3 bulan, setengah tahun, dan satu tahun. Biasanya, pernyataan penyimpanan ini diberikan tanpa mencantumkan nama pemilik atau pemegangnya sehingga dapat ditukarkan oleh pemiliknya mengingat sifat pamerannya. Simpanan tersedia untuk keadaan darurat apa pun Simpanan jenis ketiga adalah simpanan siap datang bila terjadi keadaan darurat, yaitu semacam dana cadangan berjangka yang jangka waktunya tujuh hari atau batas kurang satu bulan. Simpanan ini diberikan kepada kontributor yang memiliki banyak aset. Rentang waktunya biasanya sangat singkat, khususnya 7-30 hari. Simpanan jenis ini diberikan dengan mencantumkan nama pemiliknya sehingga tidak dapat ditukar. Besaran premi yang ditawarkan bergantung pada pembicaraan antara klien dan bank. Biaya pinjaman yang ditawarkan berkisar antara 4% hingga 8%, namun biaya pinjaman tersebut tidak dikenakan beban. Pengertian Nasabah Klien adalah pihak yang menggunakan administrasi bank. Nasabah memegang peranan penting dalam bisnis keuangan, dimana harta kekayaan yang disimpan nasabah pada bank merupakan penopang utama dalam kegiatan bank untuk mempertahankan usahanya. Pemahaman otoritas klien mengenai masalah ini setuju: Menurut Otoritas Administrasi Keuangan, nasabah adalah orang atau substansi yang menggunakan atau memiliki kantor bank, baik sebagai barang atau administrasi. Menurut Boediono (2003:35), klien adalah individu yang mendapat perhatian dan perhatian serius dari pergaulan yang diatur terhadapnya agar dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Hipotesis Diduga Tingkat Suku Bunga Deposito berpengaruh Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah pada PT. BRI.

### **METODE**

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan tentang populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Tingkat Suku Bunga Deposito dan Jumlah Nasabah tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada Bank Rakyat Indonesia Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampel (sampel bertujuan) yaitu hanya diambil sampel-sampel yang dianggap mewakili. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### **Metode Analisis**

Tujuan analisis didalam penelitian adalah memfokuskan substansi masalah yaitu mengenai analisis tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah nasabah. Proses analisis data merupakan proses usaha jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang terdapat dalam proses penelitian. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti yaitu metode analisis deskriptif komparatif. Penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dalam suatu variable tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito**

Perkembangan tabungan yang lain adalah suku bunga. Di mana suku bunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat untuk menabung. Suku bunga juga memegang peranan penting bagi keberlangsungan dunia perbankan dan aktifitas perekonomian suatu Negara. Hal ini menyebabkan suku bunga menjadi instrument kebijakan moneter yang penting dalam mempengaruhi kegiatan perekonomian. Dalam penghimpunan dana dari masyarakat luas, faktor suku bunga ini merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya pada lembaga perbankan. Tabel 4.1 menunjukkan perkembangan tingkat suku bunga pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2020-2022.

Tabel 4.1 Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Rakyat Indonesia

| <b>Tahun</b> | <b>Jangka Waktu</b> | <b>Tingkat Suku Bunga</b> |
|--------------|---------------------|---------------------------|
| 2019         | 12 Bulan            | 5,8%                      |
| 2020         | 12 Bulan            | 5,69%                     |
| 2021         | 12 Bulan            | 3,83%                     |

Sumber: PT. BRI Unit Pangli

Sumber: PT. BRI

Tabel di atas menunjukkan selama tiga tahun sebagaimana tingkat suku bunga deposito mengalami fluktuasi yang bervariasi dalam setiap tahun. Dimana pada tahun 2020 jangka waktu 12 bulan tingkat suku bunga sebesar 5,8%. Pada tahun 2022 jangka waktu 12 bulan tingkat suku bunga mengalami peningkatan menjadi 5,69%. Sedangkan pada tahun 2022 tingkat suku bunga deposito jangka waktu 12 bulan mengalami penurunan menjadi 3,83%. Jadi, dari tabel di atas dilihat bahwa

tingkat suku bunga terendah terjadi pada tahun tahun 2022 pada jangka waktu 12 bulan sebesar 3,83%. Sedangkan tingkat inflasi yang tertinggi terjadi pada tahun 2020 pada jangka waktu 12 bulan sebesar 5,69%.

- a) Perkembangan Jumlah Nasabah Deposito Dalam memasarkan deposito, BRI memberi banyak kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing, rasa aman bagi nasabah dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang baik. Oleh karena itu BRI berusaha memaksimalkan bunga deposito yang bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan uangnya khususnya kepada pengusaha dengan menawarkan produk deposito yang berbeda dari bank lainnya.

Tabel 4.2 Jumlah Nasabah Deposito Bank Rakyat Indonesia

| Tahun | Jangka Waktu | Jumlah Nasabah Deposito |
|-------|--------------|-------------------------|
| 2019  | 12 Bulan     | 7 Orang                 |
| 2020  | 12 Bulan     | 40 Orang                |
| 2021  | 12 Bulan     | 4 Orang                 |

Sumber: PT. BRI Unit Pangli

Tahun Jangka Waktu Jumlah Nasabah Deposito 2020 12 Bulan 7 Orang 2020 12 Bulan 40 Orang 2022 12 Bulan 4 Orang Sumber: PT. BRI Tabel di atas merupakan jumlah depositan selama tiga tahun. Pada tahun 2020 jangka waktu 12 bulan jumlah depositan sebanyak 7 orang. Pada tahun 2020 jangka waktu 12 bulan jumlah depositan mengalami peningkatan menjadi 40 orang. Pada tahun 2022 jangka waktu 12 bulan jumlah depositan mengalami penurunan menjadi 4 orang. Sedangkan jumlah depositan tertinggi terjadi pada tahun 2020 jangka waktu 12 bulan.

## B. Perbandingan Tingkat Suku Bunga Deposito dan Jumlah Nasabah

Tabel 4.3 Tingkat Suku Bunga Deposito

| Tahun | Jangka Waktu | Tingkat Suku Bunga | Jumlah Nasabah |
|-------|--------------|--------------------|----------------|
| 2019  | 12 Bulan     | 5,8%               | 7 Orang        |
| 2020  | 12 Bulan     | 5,69%              | 40 Orang       |
| 2021  | 12 Bulan     | 3,83%              | 4 Orang        |

Sumber: PT. BRI Unit Pangli

Sumber: PT. BRI

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan perbandingan antara tingkat suku bunga deposito dengan jumlah nasabah deposito pada Bank Rakyat Indonesia. Dimana setiap tahunnya mengalami fluktuasi, pada tahun 2020 jangka waktu 12 bulan jumlah nasabah sebanyak 7 orang dengan tingkat suku bunga deposito sebesar 5,8%, kemudian pada tahun 2020 jangka waktu 12 bulan jumlah nasabah mengalami peningkatan sebanyak 33 orang dengan tingkat suku bunga 5,69% pada tahun sebelumnya, dan kemudian pada tahun 2022 jangka waktu 12 bulan jumlah nasabah mengalami menurun menjadi 7 orang dengan Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tingkat suku bunga 3,83% pada tahun sebelumnya. Nasabah dalam mendepositokan kelebihan dana mereka cenderung lebih memilih jangka waktu 12 bulan pada tahun 2020, nasabah yang memilih jangka waktu 12 bulan tersebut memiliki asumsi yang jelas jangka waktu tersebut

mempunyai suku bunga deposito yang lebih besar dan akan memberikan keuntungan yang lebih besar juga, nasabah tersebut tidak terlalu cepat membutuhkan dana atau keuntungan yang didapatkannya, jadi terbukti bahwa penurunan tingkat suku bunga juga menurunkan jumlah nasabah. Suku bunga merupakan salah satu faktor dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Ini mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian. Tingkat suku bunga memengaruhi keputusan individu atau keluarga dalam hal pengeluaran, pembelian properti, investasi dalam obligasi, atau menaruh uang di rekening tabungan. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas. Jadi dapat kita ketahui bahwa ketika tingkat suku bunga tinggi otomatis orang akan lebih suka menyimpan uang mereka di bank karena akan mendapat bunga yang tinggi, sebaliknya jika suku bunga rendah masyarakat cenderung tidak tertarik untuk menyimpan uangnya di bank atau lembaga perantara keuangan yang ada.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat suku bunga deposito dengan jumlah nasabah deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berarti bahwa kenaikan tingkat suku bunga akan diikuti dengan peningkatan jumlah nasabah, dan sebaliknya penurunan tingkat suku bunga akan diikuti dengan penurunan jumlah nasabah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data peneliti yang telah terkumpul yang kemudian diolah, mengenai Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut; Tingkat suku bunga deposito memiliki pengaruh terhadap jumlah nasabah, apabila tingkat suku bunga meningkat maka semakin besar pula keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya dan sebaliknya jika tingkat suku bunga menurun maka semakin kecil keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya

## **REFERENSI**

- AP, Alfiani, Ahadi, Rerung dan Agus, Sunaryo. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura.*
- Artika, Eka, Yudi. (2018). Analisis Tingkat Suku Bunga Terhadap Return On Investment (ROI) pada Bank BRI Unit Kartini Palopo. *Skripsi. Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Astarina, Ivalania, dan Angga, Hapsila. (2015). *Manajemen Perbankan. Yogyakarta, Deepublish.*
- Harto, budi, Teti, Sumarni dan Lina, Parlina. (2022). Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Deposita terhadap Deposito Berjangka. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Vol. 10, No.2.*

- Hery, CRP, RSA, CRFM, CIISA dan CIFRS (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta, PT Grasindo.
- Hrp, Ardiansyah, Putra dan Dwi, Saraswati. (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya. CV. Jakad Media Publishing.
- Ibrahim, Lilly. (2011). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Kantor Cabang Takalar. *Jurnal Ilmu Ekonomi Balance*. Vol 7, No.1.
- Ismail. (2010). Manajemen Perbankan. Ed 1, Jakarta, Prenadamedia Group. Kalengkongan,
- Glenda. (2013). Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) pada Industri Perbankan yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Univeritas San Ratulangi. Vol 1. No 4.
- Kasmir. (2020). Manajemen Perbankan. Ed. Rev-Cet.16. Jakarta. Rajawali Pers.
- Muchlis, A. Hisyam. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka pada PT. Bank Mandiri Cabang Utama Makassar.
- Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pabisa, Nelti. (2020). Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Nasabah pada PT. Bank Mandiri Cabang BTP. Proposal Manajemen Keuangan. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia Makassar.
- Permatasari dan Nurfaizah, Rika, Dwi, Ayu. (Tanpa Tahun). Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Dana Deposito pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Pelu, Restia, Christianty, dan, Meiske Wenno. (2022). Manajemen Perbankan. Bandung Jawa Barat. Media Sains Indonesia.
- R. ABD, Rasyid. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Produk Deposito Berjangka pada PT. BANK Sulselbar Cabang Polewali Mandar. Skripsi. Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas muhammadiyah M akassar.
- Riadi, Muchlisin. (2018). Pengertian, Jenis, Fungsi dan Faktor Tingkat Suku Bunga.